



SALINAN

GUBERNUR BALI

PERATURAN GUBERNUR BALI

NOMOR 29 TAHUN 2020

TENTANG

PELESTARIAN TANAMAN LOKAL BALI SEBAGAI TAMAN *GUMI BANTEN*,
PUSPA DEWATA, *USADA*, DAN PENGHIJAUAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR BALI,

- Menimbang : a. bahwa Tanaman Lokal Bali sebagai sumber daya genetik dan plasma nuftah, merupakan sarana *upakara*, *Usada*, dan Penghijauan, memiliki nilai sosial, ekonomi, budaya, dan religius;
- b. bahwa keberadaan Tanaman Lokal Bali sebagai Taman *Gumi Banten*, Puspa Dewata, *Usada*, dan Penghijauan sudah semakin langka dan terancam punah sehingga perlu upaya perlindungan, pembudidayaan dan pelestarian dalam rangka mewujudkan Visi “*Nangun Sat Kerthi Loka Bali* melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana menuju Bali Era Baru”;
- c. bahwa dalam menyelenggarakan pelestarian, pemangku kepentingan perlu diberikan arah kebijakan, landasan, dan kepastian hukum; dan
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Pelestarian Tanaman Lokal Bali sebagai Taman *Gumi Banten*, Puspa Dewata, *Usada*, dan Penghijauan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1649);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
3. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 5059);
5. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 5170);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4655);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2010 tentang Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5106);
10. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2012 tentang Pedoman Penanaman Pohon pada Sistem Jaringan Jalan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 249);

11. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 16 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Bali Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2009 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 15) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Bali Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2020 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 3);
12. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 1 Tahun 2017 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2017 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 1);
13. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2019 tentang Desa Adat di Bali (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2019 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 4);
14. Peraturan Gubernur Bali Nomor 55 Tahun 2019 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Bali (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2019 Nomor 58);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG PELESTARIAN TANAMAN LOKAL BALI SEBAGAI TAMAN *GUMI BANTEN*, PUSPA DEWATA, *USADA* DAN PENGHIJAUAN.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini, yang dimaksud dengan :

1. Provinsi adalah Provinsi Bali.
2. Pemerintah Provinsi adalah Pemerintah Provinsi Bali.
3. Gubernur adalah Gubernur Bali.
4. Pemerintah Kabupaten/Kota adalah Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.
5. Bupati/Walikota adalah Bupati/Walikota di Provinsi Bali.
6. Perangkat Daerah adalah Perangkat Daerah Provinsi Bali yang membidangi urusan pemerintahan bidang pertanian dan ketahanan pangan.

7. Instansi Terkait adalah Perangkat Daerah Provinsi Bali yang membidangi urusan Pemerintah bidang kehutanan, lingkungan hidup, pekerjaan umum, perumahan rakyat, perhubungan, kebudayaan, pariwisata dan kesehatan.
8. Tanaman Lokal Bali adalah tanaman yang tumbuh, berkembang, dibudidayakan, dan dimanfaatkan sesuai dengan kearifan lokal masyarakat Bali.
9. Pelestarian adalah upaya untuk memelihara keberlanjutan keberadaan dan fungsi Tanaman Lokal Bali yang dilaksanakan melalui pembudidayaan, dan perlindungan.
10. Pembudidayaan adalah serangkaian kegiatan atau usaha untuk memelihara, mengembangkan dan memanfaatkan Tanaman Lokal Bali dengan modal, teknologi, dan sumber daya lainnya untuk menghasilkan barang guna memenuhi kebutuhan manusia secara lebih baik.
11. Pengembangan adalah upaya untuk menambah jenis dan populasi Tanaman Lokal Bali.
12. Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan suatu produk Tanaman Lokal Bali untuk keperluan konsumsi, sosial, ekonomi, budaya, dan religius yang digunakan secara langsung dan/atau tidak langsung, sebagai bahan atau bahan baku untuk diolah lebih lanjut.
13. Pelindungan adalah usaha untuk melindungi dari kepunahan, melestarikan plasma nutfah dan fungsi tanaman yang jumlah dan jenisnya semakin berkurang.
14. Taman *Gumi Banten* adalah areal/kawasan yang berisi/ditanami berbagai jenis tanaman yang dapat difungsikan sebagai sarana upacara bagi masyarakat Hindu.
15. Taman *Usada* adalah areal/kawasan yang berisi/ditanami berbagai jenis tanaman yang mempunyai manfaat sebagai bahan penyehatan tradisional Bali yang dapat diterapkan sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di masyarakat.
16. Taman Puspa Dewata adalah areal/kawasan yang berisi/ ditanami berbagai jenis kelompok tanaman bunga-bunga khas Bali yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana upacara dan persembahyangan.
17. Penghijauan adalah segala upaya untuk memulihkan, memelihara, dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi optimal secara optimal baik sebagai pengatur tata air maupun pelindung lingkungan.
18. Desa Adat adalah kesatuan masyarakat hukum adat di Bali yang memiliki wilayah, kedudukan, susunan asli, hak-hak tradisional, harta kekayaan sendiri, tradisi, tata krama pergaulan hidup masyarakat secara turun temurun dalam ikatan tempat suci (kahyangan tiga atau kahyangan desa), tugas dan kewenangan serta hak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri.

19. Pemangku Kepentingan adalah Pemerintah, Masyarakat Adat, Lembaga Swadaya Masyarakat, dunia usaha, dan pihak-pihak lainnya yang terkait dalam Pelestarian Pembudidayaan Tanaman Lokal Bali sebagai Taman *Gumi Banten*, Puspa Dewata, *Usada*, dan Penghijauan.
20. Masyarakat adalah orang-perorangan, kelompok, dan dunia usaha.
21. Pararem adalah aturan/keputusan Paruman Desa Adat sebagai pelaksanaan Awig-Awig atau mengatur hal-hal baru dan/atau menyelesaikan perkara adat/wicara di Desa Adat.

Pasal 2

Peraturan Gubernur ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi setiap orang, Masyarakat, badan hukum, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam upaya Pemanfaatan, dan Perlindungan Tanaman Lokal Bali sebagai Taman *Gumi Banten*, *Usada*, Puspa Dewata, dan Penghijauan.

Pasal 3

Peraturan Gubernur ini bertujuan untuk memberikan pedoman dalam:

- a. pengembangan dan Pemanfaatan Tanaman Lokal Bali;
- b. Pelindungan dan Pelestarian Tanaman Lokal Bali;
- c. pembinaan dan pengawasan Pemangku Kepentingan dalam Pembudidayaan, Pelindungan dan Pelestarian Tanaman Lokal Bali;
- d. meningkatkan peran Masyarakat dalam Pembudidayaan, Pelindungan dan Pelestarian Tanaman Lokal Bali; dan
- e. pelaksanaan kerjasama dengan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemangku Kepentingan, dan Masyarakat.

Pasal 4

Ruang lingkup Peraturan Gubernur ini meliputi :

- a. Pembudidayaan;
- b. Pelindungan;
- c. kerjasama;
- d. pembinaan dan pengawasan;
- e. insentif; dan
- f. pendanaan.

BAB II PEMBUDIDAYAAN

Bagian Kesatu Umum

Pasal 5

Pembudidayaan Tanaman Lokal Bali dilakukan melalui:

- a. Pengembangan; dan
- b. Pemanfaatan.

Bagian Kedua Pengembangan

Paragraf 1 Tanaman Lokal Bali Yang Dikembangkan

Pasal 6

- (1) Tanaman Lokal Bali yang dikembangkan meliputi:
 - a. kelompok Tanaman *Gumi Banten*;
 - b. kelompok Tanaman Puspa Dewata;
 - c. kelompok Tanaman *Usada*; dan
 - d. kelompok Tanaman Penghijauan.
- (2) Kelompok Tanaman *Gumi Banten* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan jenis Tanaman Lokal Bali yang dimanfaatkan oleh masyarakat Hindu di Bali sebagai sarana upacara.
- (3) Kelompok Tanaman Puspa Dewata sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan kelompok tanaman bunga khas Bali yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana *upakara* dan persembahyangan.
- (4) Kelompok Tanaman *Usada* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan jenis tanaman yang mempunyai kegunaan atau dimanfaatkan dalam dunia kesehatan tradisional Bali.
- (5) Kelompok Tanaman Penghijauan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d merupakan tanaman keras/tahunan yang memiliki fungsi konservasi dan dapat menambah keasrian serta menunjang pendapatan.
- (6) Jenis Tanaman Lokal Bali yang dikembangkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 7

Perangkat Daerah melakukan koordinasi dengan Perangkat Daerah Kabupaten/Kota mengenai jenis dan jumlah Tanaman Lokal Bali yang dibudidayakan sebagai Taman *Gumi Banten*, Puspa Dewata, *Usada*, dan Penghijauan.

Paragraf 2 Lokasi Pengembangan

Pasal 8

- (1) Tanaman Lokal Bali sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 dikembangkan pada:
 - a. lahan yang dikuasai oleh negara;
 - b. lahan milik Desa Adat;
 - c. lahan kawasan hutan Desa;
 - d. lahan pelaba pura;
 - e. lahan pekarangan;
 - f. lahan bahu jalan;
 - g. lahan sempadan jalan, sungai, danau, pantai;
 - h. lahan terlantar;
 - i. lahan telajakan pekarangan; dan
 - j. lahan perkantoran.
- (2) Penggunaan lahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk mewujudkan lingkungan yang hijau dan indah.

Pasal 9

- (1) Pengelolaan Tanaman Lokal Bali pada lahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 dilakukan oleh Perangkat Daerah, Desa Adat, Pemangku Kepentingan, Masyarakat dan Instansi Terkait.
- (2) Desa Adat dan Masyarakat yang melakukan pengelolaan Tanaman Lokal Bali sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan pedoman.
- (3) Pedoman sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun oleh Perangkat Daerah dengan melibatkan Instansi Terkait.

Pasal 10

- (1) Perangkat Daerah, Desa Adat, Pemangku Kepentingan, dan Masyarakat membuat Taman *Gumi Banten*, Puspa Dewata, *Usada*, dan Penghijauan sesuai potensi yang dimiliki.
- (2) Taman *Gumi Banten*, Puspa Dewata, *Usada*, dan Penghijauan yang dikembangkan oleh Perangkat Daerah dapat menjadi model dalam pengembangan Tanaman Lokal Bali bagi Desa Adat, Pemangku Kepentingan, dan Masyarakat.

Bagian Ketiga
Pemanfaatan

Pasal 11

- (1) Pemanfaatan hasil budidaya tanaman di Taman *Gumi Banten*, Puspa Dewata, *Usada*, dan Penghijauan dapat dilakukan oleh Pemangku Kepentingan dengan mempertimbangkan norma kearifan lokal serta kelestariannya.
- (2) Masyarakat dapat memanfaatkan hasil tanaman yang ditanam di lahan pekarangan dan telajakan masing-masing.
- (3) Pemanfaatan tanaman dilakukan berdasarkan azas manfaat dengan mengedepankan prinsip lestari dan berkelanjutan.
- (4) Dalam melaksanakan Pemanfaatan hasil tanaman di lokasi Taman *Gumi Banten*, Puspa Dewata, *Usada*, dan Penghijauan yang dikembangkan oleh Perangkat Daerah harus berkoordinasi dan/atau bekerjasama dengan Perangkat Daerah.
- (5) Pemanfaatan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan sesuai dengan persyaratan teknis dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

BAB III
PELINDUNGAN
Bagian Kesatu
Eksplorasi

Pasal 12

- (1) Perangkat Daerah melakukan eksplorasi ragam, jenis, jumlah, fungsi dan kemanfaatan Taman Lokal Bali.
- (2) Perangkat Daerah dalam melakukan eksplorasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dibantu oleh Masyarakat.
- (3) Masyarakat secara aktif membantu Perangkat Daerah dalam melakukan eksplorasi.

Pasal 13

- (1) Perangkat Daerah menyusun Daftar Inventarisasi Tanaman Lokal Bali untuk mencatat hasil eksplorasi.
- (2) Daftar Inventaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diterbitkan dan disebarluaskan kepada masyarakat oleh Perangkat Daerah.

- (3) Masyarakat melaporkan kepada Perangkat Daerah, dalam hal menemukan jenis Tanaman Lokal Bali tertentu yang belum tercantum dalam Daftar Inventaris Tanaman Lokal Bali sebagaimana dimaksud pada ayat (2).
- (4) Hasil temuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diuji oleh Perangkat Daerah untuk menentukan kebenaran jenis, fungsi, dan manfaatnya.
- (5) Hasil uji temuan sebagaimana dimaksud pada ayat (4), dalam hal benar, dicatatkan di dalam Daftar Inventaris Tanaman Lokal Bali.

Bagian Kedua Pelindungan

Pasal 14

- (1) Pelindungan Tanaman Lokal Bali dilakukan oleh Perangkat Daerah, Desa Adat, Pemangku Kepentingan, dan Masyarakat.
- (2) Pelindungan dilaksanakan dengan melakukan inventarisasi, penanaman dan pemeliharaan pada lokasi.
- (3) Pelindungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dalam bentuk penyediaan benih, bibit, sarana produksi, penanaman, dan pemeliharaan.

Pasal 15

Desa Adat membuat *Pararem* untuk melaksanakan Pelindungan Tanaman Lokal Bali di wewidangan Desa Adat.

BAB IV KERJASAMA

Pasal 16

- (1) Perangkat Daerah dapat bekerjasama dengan pihak ketiga dalam melaksanakan Pembudidayaan dan Pelindungan Tanaman Lokal Bali.
- (2) Kerjasama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

BAB V
PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 17

- (1) Gubernur melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Pelestarian Tanaman Lokal Bali sebagai Taman *Gumi Banten*, Puspa Dewata, *Usada*, dan Penghijauan.
- (2) Pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) secara teknis dilakukan oleh Perangkat Daerah.
- (3) Pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat melibatkan Desa Adat, Pemangku Kepentingan, Masyarakat dan Instansi terkait.
- (4) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam bentuk pelatihan dan bimbingan teknis.
- (5) Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam bentuk monitoring dan evaluasi.

Pasal 18

- (1) Dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 dan Pasal 18 dibentuk Tim Pembinaan dan Pengawasan Pembudidayaan Tanaman Lokal Bali.
- (2) Tim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari unsur :
 - a. Perangkat Daerah;
 - b. perguruan tinggi;
 - c. instansi vertikal;
 - d. Majelis Desa Adat;
 - e. praktisi penyehat tradisional Bali; dan
 - f. Instansi terkait.
- (3) Pembentukan dan susunan keanggotaan Tim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

BAB VI
INSENTIF

Pasal 19

- (1) Pemerintah Provinsi memberikan insentif kepada Desa Adat, Pemangku Kepentingan, dan Masyarakat yang secara berkesinambungan melaksanakan Pembudidayaan Tanaman Lokal Bali.
- (2) Insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa:
 - a. penghargaan; dan
 - b. fasilitasi sarana produksi Pembudidayaan Tanaman Lokal Bali.

- (3) Penghargaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dapat berupa piagam dan tambahan Dana Insentif Desa Adat (DIDA).
- (4) Insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dalam pelaksanaan lomba Desa Adat.

BAB VII
PENDANAAN

Pasal 20

Pendanaan dalam rangka Pembudidayaan Tanaman Lokal Bali bersumber dari:

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Semesta Berencana Provinsi; dan
- b. sumber dana lainnya yang sah dan tidak mengikat.

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 21

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Bali

Ditetapkan di Bali
pada tanggal 8 Juni 2020

GUBERNUR BALI,

ttd

WAYAN KOSTER

Diundangkan di Bali
pada tanggal 8 Juni 2020

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI BALI,

ttd

DEWA MADE INDRA

BERITA DAERAH PROVINSI BALI TAHUN 2020 NOMOR 29

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Bali,



Ida Bagus Gede Sudarsana

NIP. 19691010 199703 1 012

LAMPIRAN
PERATURAN GUBERNUR BALI
NOMOR 29 TAHUN 2020
TENTANG
PELESTARIAN TANAMAN LOKAL
BALI SEBAGAI TAMAN GUMI
BANTEN, PUSPA DEWATA, USADA,
DAN PENGHIJAUAN

JENIS TANAMAN LOKAL BALI YANG DIKEMBANGKAN

a. Kelompok Tanaman Gumi Banten

No.	Nama Lokal (Bali)	Nama Indonesia	Nama Latin	Bagian Tanaman	Kegunaannya dalam Upakara Yadnya
1	2	3	4	5	6
1.	<i>Alamanda</i>	Pucuk kuning	<i>Allamanda cathartica</i>	Bunga	<i>Canang (Panca Yadnya)</i>
2.	Alang - alang	Alang - alang	<i>Imperata cylindrica</i>	Daun	<i>Cirowista, Saatmimang (Panca Yadnya)</i>
3.	Ancak	Ancak	<i>Ficus religiosa</i>	Daun	<i>Banten Dewa-Dewi (Panca Yadnya)</i>
4.	<i>Andong Bang</i>	Andong merah	<i>Cordyline sp</i>	Daun	<i>Banten Biyukaon, Sayut Pasupati (Panca Yadnya)</i>
5.	<i>Andong Ireng</i>	Andong hitam	<i>Cordyline sp</i>	Daun	<i>Banten Catur (Panca Yadnya)</i>
6.	Asem	Asem	<i>Tamarindus indica</i>	Buah	<i>Banten Pedambel (Manusa Yadnya, Rsi Yadnya)</i>
7.	Badung	Badung	<i>Garcinia dulcis</i>	Buah	<i>Banten Pengesangan (Butha Yadnya)</i>
				<i>Babakan (kulit kayu)</i>	<i>Banten Pebersian mati (Pitra Yadnya)</i>
8.	<i>Bangle</i>	Bangle	<i>Zingiber cassumunar</i>	Daun	<i>Banten Pebersian mati (Pitra Yadnya)</i>
				Umbi	<i>Banten Pengadang - ngadangan (Pitra Yadnya)</i>
9.	<i>Base</i>	Sirih	<i>Piper betle</i>	Pucuk	<i>Banten Dius (Pitra Yadnya)</i>
				Daun	<i>Lekesan dan Porosan (Panca Yadnya)</i>
10.	<i>Bawang Barak</i>	Bawang Merah	<i>Allium cepa</i>	umbi	<i>Banten Segehan (Butha Yadnya)</i>
11.	Bayam	Bayam	<i>Amanathus spinosus</i>	Daun	<i>Lelampadan dalam banten Suci</i>
12.	Belimbing	Belimbing	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Buah	<i>Panca dalam Banten Suci</i>

1	2	3	4	5	6
13.	<i>Beringin</i>	Beringin	<i>Ficus benjamina L</i>	Daun	<i>Banten Saraswati, Dewa - Dewi, Suci, Puspa Lingga (Panca Yadnya)</i>
14.	<i>Biaung</i>	Gadung	<i>Dioscorea alata</i>	Umbi	<i>Banten Pengadang – ngadangan (Pitra Yadnya)</i>
15	<i>Bilwa/ Bila</i>	Berenuk	<i>Crescentia cujete</i>	Daun	<i>Banten Sayut Siwa Lingga (Dewa Yadnya)</i>
16.	<i>Biyu</i>	Pisang	<i>Musa paradisiaca L</i>	Bunga (pusuh biyu)	<i>Banten Tiga Bulanan (Manusa Yadnya)</i>
17.	<i>Biyu andong (susu)</i>	Pisang	<i>Musa paradisiaca L</i>	Buah	<i>Metatah, Pernikahan (Manusa Yadnya)</i>
18.	<i>Biyu gadang buluh</i>	Pisang	<i>Musa paradisiaca L</i>	Daun dan Buah	<i>Semua upakara (Panca Yadnya)</i>
19.	<i>Biyu Gancan</i>	Pisang	<i>Musa paradisiaca L</i>	Buah	<i>Banten Catur (Dewa Yadnya)</i>
20.	<i>Biyu Gunting</i>	Pisang	<i>Musa paradisiaca L</i>	Buah	<i>Tebasan Gana (Pitra Yadnya)</i>
21.	<i>Biyu Kayu</i>	Pisang	<i>Musa paradisiaca L</i>	Buah	<i>Banten Pebersian (Gegaleng pada Pitra Yadnya)</i>
				Buah	<i>Semua Upakara (Panca Yadnya)</i>
				Tunas pisang	<i>Banten Penyejog (Dewa Yadnya), Pisang Jati (Pitra Yadnya)</i>
22.	<i>Biyu Mas</i>	Pisang Mas	<i>Musa paradisiaca L</i>	Buah	<i>Semua Upakara (Panca yadnya)</i>
				Batang sampai Bunga	<i>Biyu lalung (Kelengkapan Sanggah Surya)</i>
23.	<i>Biyu Udang</i>	Pisang	<i>Musa paradisiaca L</i>	Buah	<i>Banten Catur (Dewa Yadnya)</i>
24.	<i>Blego/Labu</i>	Labu	<i>Benincasa hispida (T) Cogn</i>	Buah	<i>Banten Tiga Bulanan (Manusa Yadnya)</i>
25.	<i>Brontowali/ Kantawali</i>	Kantawali	<i>Tinospora crispa</i>	Buah	<i>Pedambel Pewintenan (Manusa Yadnya)</i>
26.	<i>Buni</i>	Buni	<i>Antidesma bunius</i>	Buah	<i>Banten Pengesangan (Butha Yadnya)</i>
27.	<i>Buah</i>	Pinang	<i>Areca cathecu</i>	Bunga (bangsah)	<i>Puspa lingga, Panca layuan, Kerobsinom (pitra yadnya)</i>
				Buah	<i>Lekesan, Porosan (panca yadnya)</i>
				Tunas	<i>Banten Penyeneng.</i>

1	2	3	4	5	6
28.	<i>Cenana</i>	Cendana	<i>Santalum album L</i>	Air (asaban Batang)	<i>Sayut Kesuma Dewa (Dewa Yadnya), Metatah (Manusa Yadnya), Ngaben (Pitra Yadnya)</i>
				Batang	<i>Pasepan (Dewa Yadnya), Dupa (Panca Yadnya)</i>
29.	Cengkeh	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i>	Buah	<i>Banten Ponjen (Pitra Yadnya, Manusa Yadnya)</i>
30	Ceremai	Ceremai	<i>Phyllanthus acidus (L) Skeels</i>	Buah	<i>Panca dalam Banten Suci</i>
31.	<i>Cemara geseng</i>	Cemara	<i>Casuarina junghuhniana</i>	Daun	<i>Ngaben (Pitra Yadnya)</i>
32.	<i>Cepaka Kuning</i>	Cempaka Kuning	<i>Michelia champaka</i>	Bunga	<i>Canang, Pesucian (Panca Yadnya)</i>
33.	<i>Cepaka Putih</i>	Cempaka Putih	<i>Michelia alba</i>	Bunga	<i>Canang, Pesucian (Panca Yadnya)</i>
34.	<i>Ceroring</i>	Duku	<i>Lansium parasiticum</i>	Buah	<i>Banten Pengesangan (Butha Yadnya), Semua Upakara sebagai Raka - Raka</i>
35.	<i>Dadap Tis</i>	Dapdap	<i>Erythrina variegata</i>	Daun	<i>Tepung Tawar (Panca Yadnya)</i>
				Pucuk Dadap	<i>Banten Prayasita</i>
				Ranting	<i>Pepegat, Penyujug, Sibuh pepepek</i>
36.	Delima	Delima	<i>Punica granatum</i>	Buah	<i>Banten Saraswati, Catur (Dewa Yadnya)</i>
37.	<i>Delem</i>	-	-	Daun	<i>Banten Pebersian Mati (Pitra Yadnya)</i>
38.	Dewandaru	Dewandaru	<i>Eugenia uniflora L</i>	Buah	<i>Banten Catur (Dewa Yadnya)</i>
39.	<i>Dlundung/ Dadap Wong</i>	Dapdap	<i>Erythina euodiphyla H</i>	Daun	<i>Pelas pada Panjang Ilang dan Pengadang - ngadangan (Pitra Yadnya)</i>
				Ranting	<i>Pedangal Metatah (Manusa Yadnya)</i>
40.	<i>Duren</i>	Durian	<i>Durio zibethinus</i>	Daun	<i>Plawa Peselan pada Daksina</i>
				Buah	<i>Raka - raka pada semua upakara Yadnya</i>
42.	<i>Ental</i>	Lontar	<i>Borassus flabellifer</i>	Daun	<i>Semua jenis upakara (Panca Yadnya)</i>

1	2	3	4	5	6
43.	Gadung	Gadung	<i>Dioscorea hispida</i>	Bunga	<i>Canang (Panca Yadnya)</i>
				Umbi	<i>Banten Pebersihan Mati (Pitra Yadnya)</i>
44.	Gambir	Gambir	<i>Uncaria gambir</i>	Buah	<i>Porosan pada semua upakara yadnya</i>
45.	<i>Geharu</i>	Gaharu	<i>Aquilaria malaccensis</i>	Buah	<i>Banten Penyejeg (Dewa Yadnya)</i>
				Batang	<i>Pasepan (Panca Yadnya)</i>
46.	Gegirang	Gegirang	<i>Leea angulate</i>	Daun	<i>Banten Pemangguhan (Butha Yadnya)</i>
47.	Intaran	Intaran	<i>Azadirachta indica</i>	Daun	<i>Pebersihan Mati (Pitra Yadnya)</i>
48.	<i>Isen</i>	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i>	Umbi	<i>Banten Duma pada Suci (Panca Yadnya)</i>
49.	Jahe	Jahe	<i>Zingiber officinale Roscoe</i>	Umbi	<i>Banten Segehan (Butha Yadnya)</i>
50.	<i>Jaka</i>	Enau	<i>Arenga pinata</i>	Daun	<i>Semua jenis upakara</i>
				Buah	<i>Banten pepegat, Panjang Ilang (Pitra Yadnya)</i>
51.	<i>Nyambu Batu</i>	Jambu Batu	<i>Psidium guajava</i>	Buah	<i>Panca dalam banten Suci, Raka - Raka dalam semua Upakara yadnya</i>
52.	Jeruju	Jeruju	<i>Acanthus ilicifolius Linn</i>	Daun	<i>Banten Pemangguhan (Butha yadnya)</i>
53.	<i>Juwuk</i>	Jeruk	<i>Cytrus nobilis</i>	Buah	<i>Raka-Raka pada semua upakara yadnya</i>
54.	Jepun	Jepun	<i>Plumeria acuminata</i>	Bunga	<i>Canang, Pesucian (Panca Yadnya)</i>
55.	<i>Kacang ijo</i>	Kacang hijau	<i>Phaseolus radiatus</i>	Biji	<i>Panjang Ilang, Pengadang - ngadangan, Suci, Catur</i>
56.	Kacang merah	Kacang merah	<i>Phaseolus vulgaris L.</i>	Biji	<i>Panjang Ilang, Pengadang -ngadangan, Suci, Catur</i>
57.	Kacang putih	Kacang putih	<i>Phaseolus vulgaris L.</i>	Biji	<i>Panjang Ilang, Pengadang -ngadangan, Suci, Catur</i>
58.	Kacang Undis	Kacang Undis	<i>Cajanus cajan</i>	Biji	<i>Panjang Ilang, Pengadang -ngadangan, Suci, Catur</i>
59.	Kapas	Kapas	<i>Gossypium hirsutum L</i>	Buah	<i>Linting, eteh- eteh Pebersian mati (Pitra Yadnya)</i>
60.	<i>Keladi</i>	Talas	<i>Colocasia esculenta</i>	Umbi	<i>Banten Duma pada Suci (Panca Yadnya)</i>

1	2	3	4	5	6
61.	Kelor	Kelor	<i>Moringa oleifera</i>	Daun	Banten Gelarsanga (Butha Yadnya)
62.	Kemangi	Kemangi	<i>Ocimum basilicum</i>	Daun	Tetandingan Rerasmen (Panca Yadnya)
63.	Kencur	Kencur	<i>Kaempferia galanga L</i>	Umbi	Banten Sambutan (Manusa Yadnya)
64.	Kesisat	-	<i>Pouzolzia petandra Benn</i>	Daun	Banten Panjang Ilang dan Pengadang - ngadangan (Pitra Yadnya)
65.	Kesuna	Bawang putih	<i>Allium sativum</i>	umbi	Banten pebersihan mati (Pitra Yadnya)
66.	Ketumbar	Ketumbar	<i>Coriandrum sativum L</i>	Biji	Ponjen (Manusa yadnya dan Pitra Yadnya)
67.	Ketimun	Mentimun	<i>Cucumis sativus L</i>	Buah	Rerasmen (Panca Yadnya)
68.	Klongkang/ Kecipir	Kecipir	<i>Psophocapus tetragonolobus</i>	Biji	Panjang Ilang, Pengadang - ngadangan, Suci, Catur
69.	Kananga/ Sandat	Kananga/ Sandat	<i>Cananga odorata</i>	Bunga	Canang, Pesucian, (Panca Yadnya)
70.	Kayu Puring	Puring	<i>Codiaeum varigatum</i>	Daun	Canang Agung (Dewa Yadnya), Alas-Alas (Pitra Yadnya)
71.	Kayu Sisih		<i>Phylanthus buxifolius</i>	Daun	Banten Biyukaonan , Isuh-isuh
72.	Kayu Sudamala		<i>Artemesia vulgaris</i>	Bunga	Canang, Pesucian (Panca Yadnya)
73.	Kayu Sugih/ Suji	Suji	<i>Dracaena angustifolia</i>	Daun, Batang	Ngusaba Nini, Biukukungan (Dewa Yadnya)
74.	Kayu Tulak	-	<i>Schefflera elliptica</i>	Daun	Banten Biyukaonan, Isuh – isuh
75.	Kayu Teteg	-	-	Daun, Bunga	Biukukungan (Dewa Yadnya)
76.	Kembang Jempiring	Jempiring	<i>Gardenia jasminoides J. Ellis</i>	Bunga	Canang, Pesucian, (Panca Yadnya)
77.	Kembang Kasna	-	<i>Edelweis anaphalis</i>	Daun bunga	Canang, Pesucian, (Panca Yadnya)
78.	Kembang kemuning	Kembang kemuning	<i>Murraya paniculata</i>	Bunga	Canang (Panca Yadnya)
79.	Kembang Kenyeri	-	-	Bunga	Canang (Panca Yadnya)
80.	Kembang kertas	Kembang kertas	<i>Bougainvillea spectabilis</i>	Bunga	Canang (Panca Yadnya)
81.	Kembang Pacah	Pacar air	<i>Impatiens Balsamina</i>	Bunga	Canang (Panca Yadnya)
82.	Kembang Seribu	Pecah seribu	<i>Hydrangea macrophylla</i>	Bunga	Canang (Panca Yadnya)

1	2	3	4	5	6
83.	Kembang Siulan	Kemuning Cina	<i>Aglaia odorata</i>	Bunga	Canang (Panca Yadnya)
84.	Kembang Soka	Soka	<i>Ixora sp</i>	Bunga	Canang (Panca Yadnya)
85.	Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma demostica</i>	Umbi	Metatah (Manusa Yadnya)
86.	Lempuyang/ Gamongan	Gamongan	<i>Zingiber zerumbet</i>	Umbi, Daun	Lampad pada Suci (Panca Yadnya)
87.	Maja	Maja	<i>Aegle marmelos</i>	Daun	Banten Sayut Siwa Lingga (Dewa Yadnya)
88.	Majagau	Majegau	<i>Dysoxylum caulostachyum</i>	Ranting	Peneteh (Pitra Yadnya)
89.	Manggis	Manggis	<i>Garcinia mangostana L</i>	Daun	Plawa Pesel - peselan pada Daksina
				Buah	Raka - raka semua upakara yadnya
90.	Meduri Putih	Widuri	<i>Calotropis gigantea</i>	Daun	Banten Dewa Dewi (Panca Yadnya)
				Bunga	Puspalingga (Pitra Yadnya)
91.	Menuh	Melati	<i>Jasminum Sambac</i>	Bunga	Pebersihan mati (Pitra Yadnya)
92.	Nagasari	Nagasari	<i>Mesua ferrea L</i>	Daun	Banten Tiga Bulanan (Manusa yadnya)
93.	Nangka	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Daun dan	Celanggi (Dewa yadnya),
				Buah	Kolek banten saji (Pitra Yadnya)
94.	Nyuh	Kelapa	<i>Cocos nucifera L</i>	Daun (Busung dan Slepan)	Segala jenis jejahitan (Panca yadnya)
				Kloping	Banten Pemangguhan (Butha Yadnya), Peneteh (Pitra Yadnya)
				Tangkai daun (papah)	Nyolongin (Manusa Yadnya)
				Buah	Kelapa daksina (Panca Yadnya)
95.	Nyuh Gading	Kelapa Gading	<i>Cocos nucifera L</i>	Daun	Lis Gede, Lis Prayasita (Dewa Yadnya)
				Buah muda	Banten Prayasita, Metatah
96.	Nyuh surya	Kelapa	<i>Cocos nucifera L</i>	Daun (Busung dan Slepan)	Segala jenis jejahitan (Panca yadnya)
				Buah	Kelapa daksina (Panca Yadnya)

1	2	3	4	5	6
97.	<i>Nyuh sudamala</i>	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> <i>L</i>	Daun (<i>Busung</i> dan <i>Slepan</i>)	<i>Segala jenis jejahitan (Panca yadnya</i>
				Buah	<i>Kelapa daksina (Panca Yadnya)</i>
98.	<i>Nyuh cenik</i>	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> <i>L</i>	Daun (<i>Busung</i> dan <i>Slepan</i>)	<i>Segala jenis jejahitan (Panca yadnya</i>
				Buah	<i>Kelapa Daksina (Panca Yadnya)</i>
99.	<i>Nyuh bulan</i>	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> <i>L</i>	Daun (<i>Busung</i> dan <i>Slepan</i>)	<i>Segala jenis jejahitan (Panca yadnya</i>
				Buah	<i>Kelapa daksina (Panca Yadnya)</i>
100.	<i>Nyuh mulung</i>	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> <i>L</i>	Daun (<i>Busung</i> dan <i>Slepan</i>)	<i>Segala jenis jejahitan (Panca yadnya</i>
				Buah	<i>Kelapa Daksina (Panca Yadnya)</i>
101.	<i>Nyuh rangda</i>	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> <i>L</i>	Daun (<i>Busung</i> dan <i>Slepan</i>)	<i>Segala jenis jejahitan (Panca yadnya</i>
				Buah	<i>Kelapa Daksina (Panca Yadnya)</i>
102.	<i>Nyuh gadang</i>	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> <i>L</i>	Daun (<i>Busung</i> dan <i>Slepan</i>)	<i>Segala jenis jejahitan (Panca yadnya</i>
				Buah	<i>Kelapa Daksina (Panca Yadnya)</i>
103.	<i>Nyuh Udang</i>	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> <i>L</i>	Daun (<i>Busung</i> dan <i>Slepan</i>)	<i>Segala jenis jejahitan (Panca yadnya</i>
				Buah	<i>Kelapa Daksina (Panca Yadnya)</i>
104.	<i>Nyuh bojog</i>	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> <i>L</i>	Daun (<i>Busung</i> dan <i>Slepan</i>)	<i>Segala jenis jejahitan (Panca yadnya</i>
				Buah	<i>Kelapa Daksina (Panca Yadnya)</i>
105.	<i>Padang Derman</i>	Rumput	<i>Leonorus sibirictus L</i>	Daun	<i>Banten Bakang- bakang (Pitra yadnya)</i>
106.	<i>Padang Lepas</i>	Rumput	<i>Cynodon dactylon</i>	Tanaman utuh	<i>Banten Dius dan Bubur Pirata (Pitra Yadnya)</i>

1	2	3	4	5	6
107.	Padi	Padi	<i>Oryza saliva L</i>	Biji (Beras, Injin, Ketan)	Banten Catur (Panca Yadnya)
108.	<i>Paku Aji</i>	Pakis haji	<i>Cycas rumpfi miq</i>	Daun	Banten Ngaben (Pitra yadnya)
109.	Pala	Pala	<i>Myristica fragrans</i>	Buah	Banten Pebersihan Mati (Pitra yadnya)
110.	Pandan duri	Pandan duri	<i>Pandanus tectorius</i>	Daun	Banten Biyukaon, Sawen
111.	Pandan Wangi	Pandan Wangi	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Daun	Canang, Pesucian (Panca Yadnya)
112.	<i>Pucuk Bang</i>	Pucuk	<i>Hibiscus rosa - sinensis L</i>	Bunga	Banten Sesayut, (Panca Yadnya)
				Daun	Kalpika, Pesucian
113.	<i>Ratna</i>	Kenop	<i>Gomphrena globosa L</i>	Bunga yang putih	Puspa Lingga
				Bunga dan daun	Semua upakara
114.	<i>Paya</i>	Pare	<i>Momordica charantia</i>	Bunga	Banten Panjang Ilang (Pitra Yadnya)
				Buah	Banten Jejanganan (pitra Yadnya)
115.	<i>Peji</i>	Palem	<i>Pinanga coronata</i>	Batang, daun	Dipasang di sanggah surya (Panca Yadnya)
116.	<i>Gedang</i>	Pepaya	<i>Carica Papaya</i>	Buah	Banten Durmangala
117.	<i>Poh</i>	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	Buah	Panca pada banten Suci, dan Raka – Raka pada semua upakara yadnya
118.	<i>Sabrang</i>	-	<i>Coleus tuberosus</i>	Umbi	Banten Panjang Ilang (Pitra Yadnya)
119.	<i>Silik</i>	Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Buah	Raka - raka (Panca Yadnya)
120.	Suweg	Suweg	<i>Amorphophallus paeoniifolius</i>	Umbi	Banten Panjang Ilang (Pitra Yadnya)
121.	<i>Tabia</i>	Cabai	<i>Capsicu m annum</i>	Buah	Banten Pengadang - ngadangan, Panjang Ilang (Pitra Yadnya)
122.	<i>Tuwung kokak</i>	Terung kokak	<i>Solanum torvum</i>	Buah	Banten Pengadang ngadangan (Pitra Yadnya)
123.	<i>Tibah</i>	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Buah	Banten Pepegat, Pemangguhan (Pitra Yadnya dan Manusa Yadnya)
124.	Tebu	Tebu	<i>Saccharum officinarum L.</i>	Batang	Semua jenis upakara (Panca yadnya)

1	2	3	4	5	6
125.	<i>Teleng</i>	Teleng	<i>Clitoria ternatea L</i>	Bunga	<i>Banten Pebersian mati(Pitra Yadnya), canang (Panca Yadnya)</i>
126.	<i>Temen</i>	-	<i>Graptaphylum pictum</i>	Daun	<i>Sekarura (Panca Yadnya)</i>
127.	<i>Tunjung</i>	Tunjung	<i>Nymphaea stellata</i>	Bunga	<i>Canang, Pesucian (Panca yadnya)</i>
128.	<i>Tulasi/selasih miyik</i>	Selasih	<i>Ocimum tenuiflorum</i>	Bunga	<i>Puspa Lingga Pitra Yadnya</i>
				Batang	<i>Ngaben (Pitra Yadnya)</i>
129.	<i>Tingkih</i>	Kemiri	<i>Aleurites moluccanus (L.) Willd</i>	Buah	<i>Banten Daksina (Panca Yadnya)</i>
130.	<i>Tiying Buluh</i>	Bambu buluh	<i>Schizostachyum silicatum</i>	Batang	<i>Ngaben (Pitra Yadnya)</i>
131.	<i>Tiying Tali</i>	Bambu Tali	<i>Gigantochloa apus (J.A.& J.H.Schultes) Kurz</i>	Daun	<i>Tipat Pesor (Pitra Yadnya)</i>
				Batang	<i>Semua upakara</i>
132.	<i>Pangi</i>	Keluwek	<i>Pangium edule</i>	Buah	<i>Sarana Daksina</i>

b. Kelompok Tanaman Puspa Dewata

No.	Nama Lokal (Bali)	Nama Indonesia	Nama Latin	Bagian Tanaman	Kegunaannya dalam Upakara Yadnya
1	2	3	4	5	6
1.	<i>Alamanda</i>	Pucuk kuning	<i>Allamanda cathartica</i>	Bunga	<i>Canang (Panca Yadnya)</i>
2.	<i>Anyelir</i>	Bunga Teluki	<i>Diantus caryophyllus</i>	Bunga	<i>Canang (Panca Yadnya)</i>
3.	<i>Bunga Terompet</i>	Bunga Alamanda	<i>Allamanda cathartica</i>	Bunga	<i>Canang (Panca Yadnya)</i>
4.	<i>Cepaka Kuning</i>	Cempaka Kuning	<i>Michelia champaka</i>	Bunga	<i>Canang, Pesucian (Panca Yadnya)</i>
5.	<i>Cepaka Putih</i>	Cempaka Putih	<i>Michelia alba</i>	Bunga	<i>Canang, Pesucian (Panca Yadnya)</i>
6.	Dewandaru	Dewandaru	<i>Eugenia uniflora L</i>	Buah	<i>Banten Catur (DewaYadnya)</i>
7.	<i>Gemitir</i>	Gemitir	<i>Tagetes erecta</i>	Bunga	<i>Canang (Panca yadnya)</i>
8.	<i>Jepun</i>	Kamboja	<i>Plumeria acuminata</i>	Bunga	<i>Canang, Pesucian (Panca Yadnya)</i>
9.	Kananga/ Sandat	Kananga/ Sandat	<i>Cananga odorata</i>	Bunga	<i>Canang, Pesucian, (Panca Yadnya)</i>
10.	Kembang Jempiring	Kaca Piring	<i>Gardenia jasminoides J. Ellis</i>	Bunga	<i>Canang, Pesucian, (Panca Yadnya)</i>

1	2	3	4	5	6
11.	Kembang Kasna	Bunga Kasna	<i>Edelweis anaphalis</i>	Bunga	<i>Canang, Pesucian, (Panca Yadnya)</i>
12.	Kembang kemuning	Kembang kemuning	<i>Murraya paniculata</i>	Bunga	<i>Canang (Panca Yadnya)</i>
13.	Kembang kertas	Kembang kertas	<i>Bougainvillea spectabilis</i>	Bunga	<i>Canang (Panca Yadnya)</i>
14.	Kembang Pacah	Pacar air	<i>Impatiens Balsamina</i>	Bunga	<i>Canang (Panca Yadnya)</i>
15.	Kembang Seribu	Pecah seribu	<i>Hydrangea macrophylla</i>	Bunga	<i>Canang (Panca Yadnya)</i>
16.	Kembang Siulan	Kemuning cina	<i>Aglaia odorata</i>	Bunga	<i>Canang (Panca Yadnya)</i>
17.	Kembang Soka	Soka	<i>Ixora sp</i>	Bunga	<i>Canang (Panca Yadnya)</i>
18.	Kemoning	Kemoning	<i>Flacourtia rukam Z.et M</i>	Bunga	<i>Canang (Panca Yadnya), Puspalingga (Pitra Yadnya)</i>
19.	<i>Menuh</i>	Melati	<i>Jasminum Sambac</i>	Bunga	<i>Pebersian mati (Pitra Yadnya)</i>
20.	<i>Mawa</i>	Bunga Mawar	<i>Rosa L</i>	Bunga	<i>Canang (Panca Yadnya)</i>
21.	<i>Melati</i>	Bunga Melati	<i>Jasminum smbac</i>	Bunga	<i>Canang (Panca Yadnya)</i>
22.	<i>Pucuk Bang</i>	Pucuk	<i>Hibiscus rosa - sinensis L</i>	Bunga	<i>Banten Sesayut (Panca Yadnya)</i>
23.	<i>Pucuk bang</i>	Kembang Sepatu	<i>Hibiscus rosa sinensis L</i>	Bunga	<i>Canang (Panca Yadnya)</i>
24.	<i>Ratna</i>	Kenop	<i>Gomphrena lobose L</i>	Bunga yang putih	<i>Puspa lingga</i>
25.	<i>Soka</i>	Bunga asoka	<i>Polyanlthia sp</i>	Bunga	<i>Canang (Panca Yadnya)</i>
26.	<i>Sedap malam</i>	Sedap malam	<i>Polianthes tuburosa</i>	Bunga	<i>Canang (Panca Yadnya)</i>
27.	Teleng	Teleng	<i>Clitoria ternatea L</i>	Bunga	<i>Banten Pebersian mati (Pitra Yadnya)</i> <i>Canang (Panca Yadnya)</i>
28.	<i>Tunjung</i>	Teratai	<i>Nymphaea stellata</i>	Bunga	<i>Canang, Pesucian (Panca yadnya)</i>
29.	<i>Tulasi/ selasih miyik</i>	Selasih	<i>Ocimum tenuiflorum</i>	Bunga	<i>Puspa Lingga Pitra Yadnya</i>

c. Kelompok Tanaman Usada

No.	Nama Lokal (Bali)	Nama Indonesia	Nama Latin	Bagian Tanaman	Kegunaannya dalam Pengobatan (<i>Usada</i>)
1	2	3	4	5	6
1.	Adas	Adas	<i>Foeniculum vulgare</i>	Buah, akar dan daun	Obat influenza, mengatasi ejakulasi dini, merangsang ereksi, anestesi, mencegah kemandulan, memperkuat daya tahan hidup sperma
2.	<i>Ajeran</i>	Ketul	<i>Bidens pilosa</i>	Daun	Menurunkan demam
3.	Ajeran	Ajeran	<i>Bidens pilosa L</i>	Akar, daun	Obat demam, flu, sakit gigi, hepatitis
4.	<i>Akar wangi</i>	Narwastu	<i>Chrysopogon zizanioides</i>	Batang, Akar	Obat pegal linu, batu ginjal, menghilangkan bau mulut dan bau badan
5.	<i>Ambengan</i>	Alang - alang	<i>Imperata cylindra</i>	Akar atau rimpang	Obat penurun panas, menghentikan pendarahan (hemostatik), sariawan, panas dalam, mengatasi muntah darah, radang ginjal.
6.	<i>Ampel Gading</i>	Bambu Ampel Gading	<i>Bambusa vulgaris</i>	Rebung	Obat Hepatitis
7.	Amplas	Amplas	<i>Ficus ampelas Burm.F</i>	Cairan	Obat mencegah kanker, diabetes, menurunkan kolesterol, mengobati kesulitan buang air kecil, obat diare
8.	Ancak	Ancak	<i>Ficus religiosa</i>	Babakan	Boreh
9.	<i>Apokat</i>	Alpukat	<i>Persea americana Mill</i>	Daging buah, daun, biji	Sakit kepala, kencing batu, nyeri lambung, sariawan, gigi berlubang
10.	Awar - awar <i>Brahma</i>	Awar - awar	<i>ficus septica</i>	pucuk	Boreh, obat untuk gigit ular
11.	Awar-awar	Awar-awar	<i>Ficus septica</i>	Akar , daun dan getah	Obat rematik, flu, batuk, demam, disentri, diare, menyembuhkan infeksi saluran kemih.
12.	Bakung	Bakung	<i>Lilium</i>	Daun	Obat luka
13.	<i>Balego, Baligo</i>	Labu Air	<i>Benincasa hispida Cogn</i>	buah	Loloh, tempel siyahan (ubun- ubun belum menutup), tuntung tangis
14.	<i>Bangkuang/ jempingan</i>	Bengkuwang	<i>Pachyrrhizus erosus URB</i>	Daun, biji	Obat Diabetes mellitus, sariawan, wasir, eksim, nyeri perut

1	2	3	4	5	6
15.	Bangle	Bangle	<i>Zingiber cassumunar</i>	Daun dan rimpang	Penurun panas, obat cacingan, masuk angin, obesitas, gangguan penglihatan, nyeri sendi, dan obat sakit kuning
16.	Bangle	Bangle	<i>Zingiber purpureum</i> ROxb	Daun, rimpang	Obat cacingan, masuk angin, demam, nyeri sendi
17.	<i>Basa - basa, basa</i>	-	<i>Clausema sp</i>	akar	Obat menceret
18.	<i>Base</i>	Sirih	<i>Piper betel</i> L	Daun	Obat batuk, anti septika (membunuh mikroorganisme berbahaya) dan obat kumur.
19.	<i>Bawang</i>	Bawang merah	<i>Allium cepa</i>	Umbi lapis	Obat maag, masuk angin, menurunkan kadar gula, menurunkan kolesterol, diabetes.
20.	Bawang brahma	Bawang brahma	<i>Allium cepa</i>	muncuk	Bahan <i>Loloh</i> , tumisinan
21.	Bawang - bawang	Bawang - bawang	<i>Premna obtusifolia</i>	Kayu, akar, kulit batang	Obat menurunkan kadar gula darah.
22.	<i>Bayem barak</i>	Bayam merah	<i>Amaranthus hybridus</i> L	Daun segar	Obat kurang darah
23.	<i>Bayem Dui</i>	Bayam Duri	<i>Amaranthus spinosus</i>	Daun	Obat penawar racun bisa ular, pelancar keluarnya ASI, obat bisul dan kutil.
24.	<i>Belatung Gada</i>	Kaktus	<i>Cereus peruviabus</i>	Batang	Obat bekas gigitan serangga, gatal-gatal dan alergi.
25.	Belimbing	Belimbing	<i>Averhoa carambola</i>	Buah, bunga, daun dan akar	Obat Diabetes Militus, darah tinggi, menurunkan kadar kolesterol, sakit tenggorokan, influenza, kencing batu, lever, malaria, mencegah kanker, sakit kepala kronis.
26.	<i>Bila</i>	Maja	<i>Aegle marmelos</i>	babakan , semua bagian	Bahan boreh untuk <i>beteg</i> , biri- biri, dudus
27.	<i>Bingin</i>	Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	Daun	Obat kejang, bronkithis, disentri
28.	<i>Biu</i>	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i>	Buah	Obat mengurangi gejala asma, menurunkan berat badan, memperbaiki kesehatan ginjal.

1	2	3	4	5	6
29.	Blimbing wuluh	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Daun, bunga dan buah	Obat batuk, darah tinggi, jerawat, pegal linu, reumatik dan sakit gigi.
30.	<i>Bluntas</i>	Beluntas	<i>Indica Lees</i>	Seluruh tanaman	Obat menghilangkan bau badan, penurun panas, rematik, nyeri Persendian.
31.	<i>Boni</i>	Buni	<i>Antidesma bunius Spreng</i>	Buah, daun, ranting	Obat jantung berdebar, penambah darah, pembersih darah kotor, tekanan darah tinggi
32.	<i>Brutowali</i>	Akar ilahi	<i>Tinospora cordifolia</i>	Daun, batang	Obat malaria, kencing manis, rematik, obat luka
33.	<i>Buah</i>	Pinang Sirih	<i>Areca catechu</i>	Buah	Pencernaan, sakit gigi, diare, cacingan
36.	<i>Bun pron, papron</i>	-	<i>Arcangelisa flava</i>	buah	Tampel untuk obat <i>rare siyahan</i> (ubun-ubun belum menutup)
37.	Bunga Mawa	Bunga mawar	<i>Rosa chinensis Jacq</i>	Bunga	Obat batuk darah, sakit kepala, campak, haid tidak teratur
38.	<i>Bunga milu - milu</i>	Bunga Tasbih	<i>Canna indica, L</i>	Bunga, akar, rimpang, daun, biji	Disentri kronis, Pusing (vertigo), jerawat, menpembersih darah oghentikan pendarahan
39.	Bunga ratna	Bunga kenop	<i>Gomphrena globosa L</i>	Batang, daun, bunga	Asma, Disentri, bronkitis kronis, kencing tidak lancar
40.	Bunga Teleng	Bunga Teleng	<i>Clitoria ternatea</i>	Bunga	Obat jerawat, bisul dan sakit mata.
41.	Bunga sengenge	Bunga matahari	<i>Helianthus annuus, L</i>	Seluruh bagian tanaman	Obat disentri, radang payudara, rematik,
42.	<i>Bunut</i>	Pohon Ara	<i>Ficus pilosa</i>	daun, babakan	Sembar untuk asma, dekah/batuk
				daun	Sembar dekah
43.	Cakar ayam	Cakar ayam	<i>Selaginella doederleinii hieron</i>	Daun	Obat kanker paru - paru, bronkitis, radang paru.
44.	<i>Daluman</i>	Cincau	<i>Cyclea barbata</i>	Daun	Obat Diabetes, demam, tipes.
45.	<i>Cerangcang Kawat</i>	Asparagus	<i>Asparagus sp</i>	Umbi	Obat mengatasi batuk darah, TBC, sakit tenggorokan, kanker payudara, carcinoma, fibroadenoma, hyperplasia kelenjar payudara, kencing manis.

1	2	3	4	5	6
46	<i>Cekuh</i>	Kencur	<i>Kaempferia galanga L</i>	Daun segar, rimpang segar	Obat sakit kepala sebelah.
47.	<i>Celagi</i>	Asam jawa	<i>Tamarindus indica L</i>	Buah, kulit, daun	Obat batuk, sariawan, rematik, bisul, mencegah rambut rontok
48.	Cemara	Cemara	<i>Casuarina equisetifolia</i>	Daun	Obat bronkhitis, batuk, sakit otot, cacingan.
49.	<i>Cenana</i>	Cendana	<i>Santalum album L</i>	Kayu, daun, dan kulit kayu	Obat disentri, antiseptik saluran kemih, mencret, radang usus, asma, haid tidak teratur.
50.	<i>Cengkeh</i>	<i>Cengkeh</i>	<i>Syzygium aromaticum</i>	Bunga, daun, buah	Sarana tambahan untuk berbagai bahan obat.
51.	<i>Cepaka Kuning</i>	Cempaka Kuning	<i>Michelia Champaka L</i>	Bunga, daun, kulit, dan batang	Obat batu ginjal, mulas, bau.
52.	<i>Cereme</i>	Cermai	<i>Phyllanthus acidus</i>	Daun	Obat pelangsing
53.	Ciplukan	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i>	Buah	Obat kanker paru - paru, asma, radang tenggorokan
54.	Delima putih, delima	Delima Putih	<i>Punica granatum L.</i>	buah	<i>Loloh</i> sakit perut, kurang darah, lesu
55.	<i>Daluman</i>	Daun cincau	<i>Cyclea barbata Miers</i>	Daun segar	Obat panas dalam
56.	<i>Dapdap</i>	Dadap ayam	<i>Erythrina variegata</i>	Daun	Obat disentri, batuk, demam, haid tak teratur
57.	<i>Dapdap/ kayu sakti</i>	Dadap	<i>Erythrina variegata</i>	Daun	Obat diabetes, maag kronis, sakit perut, rematik.
58.	Daun dewa	Daun dewa	<i>Gynura procumbens Merr</i>	Umbi	Obat gigitan serangga.
59.	Delima	Delima	<i>Punica granatum L</i>	Biji, daging buah, kulit buah, daun, bunga, kulit kayu, dan akar	Obat cacingan, pembersih lambung, disentri, keputihan, wasir, nyeri, demam, sariawan, batuk, hipertensi, rematik, dan bronkitis.

1	2	3	4	5	6
60.	<i>Don ungu</i>	Daun wungu	<i>Graptophyllum pictum</i> Griff	Daun	Obat wasir.
61.	<i>Endong</i>	Andong	<i>Cordyline fruticosa</i>	Daun	Obat diare, nyeri haid, wasir dan radang gusi, kencing berdarah, mencegah keguguran, nyeri lambung, nyeri uluhati, tuberculosis (TBC).
62.	Gadung Kasturi	Gadung	<i>Dioscorea pentahaylla</i>	Umbi	Obat keputihan, kencing manis, rematik, nyeri empedu, nyeri haid.
63.	Gadung, Sikapa	<i>Gadung</i>	<i>Dioscorea hispida</i>	Pucuk, bunga, semua bagian	Obat <i>beseh</i> , <i>bongkek</i> , <i>tiwang bojog</i> .
64.	<i>Galing - galing</i>	-	<i>Cayratia trifolia</i>	daun	Boreh panas, mejen.
65.	Gamal	Gamal	<i>Glyricidia sepium</i>	Daun	Obat rematik, sakit kepala, batuk, pegal linu, epilepsi.
66.	Gambir	Gambir	<i>Uncaria gambir</i> Roxb	Daun kering	Obat sakit gigi.
67.	<i>Gamongan</i>	Lempuyang	<i>Zingiber zerumbet</i>	Rimpang	Obat kanker, diare, dan menambah nafsu makan.
68.	<i>Gandola, gendola, dangola</i>	Gandola	<i>Basella rubra</i> Linn	daun	<i>Loloh muntah mising</i> , muntah darah.
69.	<i>Gatep</i>	Gayam	<i>Inocarpus fagiferus</i>	babakan	<i>Loloh</i> perut mules, mengeluarkan nanah dan darah, mejen
70.	<i>Gedang</i>	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Daun	Obat pencegah kanker, mengontrol tekanan darah, demam berdarah dan nyeri haid.
71.	<i>Gendola</i>	Binahong	<i>Anredera cordifera steenis</i>	Daun	Sakit maag, gagal ginjal, stroke, diabetes, menormalkan tekanan darah.
72.	<i>Ginten</i>	Jinten	<i>Cuminum cyminum</i>	Daun	Ayan, rematik, menjaga kestabilan metabolisme.
73.	<i>Gulu walang</i>	Daun duduk	<i>Desmodium triquetrum</i>	Daun	Obat sakit encok dan wasir.
74.	<i>Ikuh lutung putih</i>	-	<i>Acalypha hispida</i>	Daun muda, semua bagian	Obat tutuh, <i>boreh</i> . mata seputen, rabun ayam, <i>beseh</i> di paha dan punggung.
75.	<i>Ingan - ingan</i>	-	<i>Flemingia congesta</i> Roxb	Ranting	Pukulkan di kaki anak - anak belum bisa berjalan.

1	2	3	4	5	6
76.	Inggu	Inggu	<i>Ruta angustifolia</i> Pers	Daun	Obat Sakit kepala keliling.
77.	Isen	Lengkuas/ Laos	<i>Alpinia galangal</i>	Rimpang	Obat terkilir, diare, tumor, dan rematik.
78.	Jagung	Jagung	<i>Zea mays</i>	Buah/biji	Bahan simbar gendongan
79.	Jahe	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Rimpang	Obat penyembuh sakit asma, sakit tenggorokan, dan masuk angin.
80.	Jahe Barak	Jahe merah	<i>Zingiber officinale</i> Rosc	Rimpang	Obat Selesma/flu.
81.	Jali	-	<i>Coix lachrymans</i> L.	akar, pucuk	Obat <i>tutuh</i> buta.
82.	Jangar ulam	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i> d	Daun	Penurunan glukosa darah, kolesterol, kencing manis
83.	Janggar siap	Boroco	<i>Celosia argentea</i> L.	seluruh bagian tanaman	Obat Disentri, hipertensi, infeksi saluran kencing, keputihan, muntah darah.
84.	Jangu	Deringu	<i>Acorus calamus</i>	Akar, Daun	Boreh, sarana tambahan untuk berbagai bahan obat.
85.	Jarak	Jarak pagar	<i>Ricinus communis</i>	Biji	Kudis.
86.	Jarak klike, kaliki kiwo, klike kita	-	<i>Jatropha curcas</i> L	Daun, akar, dan getah	<i>Boreh</i> , oles kencing seret, <i>katimumulan</i> (ujung kuku bengkok).
87.	Jempiring	Jempiring	<i>Gardenia jasminoides</i> J. Ellis	Bunga	Obat Diabetes Melitus, sariawan, batu empedu, Demam, infeksi.
88.	Jepun	Kamboja	<i>Plumeria rubra</i> L	Bunga	Kecantikan.
89.	Jeruju	-	<i>Acanthus ilicifolius</i> Linn	Daun, akar	<i>Boreh tuju Brahma</i>
90.	Juwet	Duwe/ Jamblang	<i>Syzygium cumini</i> (L.) Skeels	babakan	<i>Tampel</i> korengan, sakit <i>prana</i> (kongkangan)
91.	Juwuk	Jeruk	<i>Citrus maxima</i> (Burm.f.) Merr	Babakan	<i>Boreh kongkangan</i>

1	2	3	4	5	6
92.	<i>Juwuk lengis</i>	Jeruk Nipis	<i>Citrus aurentifolia</i>	Buah	Obat batuk, ambeien, amandel, anyang - anyangan, batu ginjal, batuk disertai influenza, demam, difteri, haid tidak teratur, vertigo, radang tenggorokan, panu, pegal linu, sakit gigi, dan tekanan darah tinggi.
93.	<i>Juwuk Purut</i>	Jeruk Purut	<i>Citrus histryx</i>	Buah	Obat sakit gigit, diet, vitamin c tinggi
94.	Kacubung	Kecubung	<i>Datura metel</i>	Akar, daun	<i>loloh</i> , <i>tutuh</i> kena pasangan (guna - guna).
95.	Kecemcem / Cemcem	<i>Kacemcem</i>	<i>Spondias pinnata (L. f.) Kurz</i>	Babakan	<i>Tempel</i> untuk <i>Berung</i>
96.	<i>Kekara manis</i>	-	<i>Phaseolus dulcis</i>	Daun, semua bagian	<i>Loloh</i> sariawan (<i>jampi</i>).
97.	<i>Kaliasih</i>	-	<i>Ocimum basilicum L</i>	Pucuk	Obat <i>tutuh</i> , <i>loloh</i> , <i>mejen</i> .
98.	<i>Kalihombo</i>	-	<i>Ficus binendiski L</i>	Getah	Obat sakit gigi.
99.	Kangkung	Kangkung	<i>Ipomoea aquatica</i>	Daun	Obat sariawan, gusi berdarah.
100.	<i>Kantawali</i>	Brotowali	<i>Tinospora crispa Miers</i>	Batang dan daun	Obat demam, kencing manis, obat luka, kudis, reumatik.
101.	Kapas, kapkap kapas	<i>Kapas</i>	<i>Gossypium hirsutum L</i>	Pucuk.	<i>Boreh</i> untuk <i>ngetug</i>
102.	<i>Kapasilan juwuk</i>	Benalu di Pohon Jeruk	<i>Viscum articulatum</i>	Akar, daun.	<i>Boreh</i> , <i>loloh ayan</i> , <i>ngutah - ngutah</i>
103.	<i>Kapuk</i>	Kapo/ Randu	<i>Ceiba petandra</i>	Daun	Obat asma, diare.
104.	Kapulaga	Kapulaga	<i>Amomum compactum</i>	Biji	Obat Sakit perut, susah buang air besar, diare, melancarkan peredaran darah.
105.	Kapundung	Kepundung	<i>Baccaurea racemosa (Reinw.ex Blume) Müll.Arg</i>	Semua bagian	Obat <i>Beseh</i>
106.	<i>Kasa - kasa, kasa</i>	-	<i>Amomum maximum</i>	Akar	<i>Loloh</i> sakit mau melahirkan
107.	<i>Kasawi bang</i>	Sawi Tanah	<i>Nasturtium montanum Wall</i>	Pucuk	<i>Loloh dekah</i> , <i>ngangsur</i> , <i>ngangseg</i> , <i>nunggah</i> .
108.	<i>Kasegsegan</i>	-	<i>Portulaca oleracea</i>	Pucuk	Obat <i>tutuh sula</i>

1	2	3	4	5	6
109.	<i>Kasela</i>	Ketela rambat	<i>Ipomoea batatas</i>	Daun dan umbi	Obat penurun koresterol, kadar gula, tekanan darah
110.	<i>Katimunku</i>	-	<i>Cucumis sativus L</i>	Daun kuning	Sembar untuk hamil tiga bulan perut saki melilit - lilit
111.	Kayu Manis	Kayu manis	<i>Cinnamomum verum</i>	Kayu	Obat Jantung, perut kembung, rematik.
112.	<i>Kayu Manis</i>	Daun Katuk	<i>Saurophus androgyrus</i>	Kulit kayu	Obat Jantung, mencegah kanker, mengurangi nyeri reumatik, dan mengobati infeksi saluran pernafasan.
113.	<i>Kayu manis</i>	Akar Manis	<i>Glycyrrhiza glabra</i> Linn	Akar	Obat Batuk berdahak
114.	Kayu putih	Kayu putih	<i>Melaleuca leucadendra</i>	Daun	Obat rematik
115.	<i>Kayu Urip</i>	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Daun	Obat sakit kepala, batuk, sakit dada, penyakit kulit/borok
116.	<i>Kecibeling</i>	Kajibeling	<i>Strobilanthus crispus</i> BI	Daun	Obat kencing batu
117.	<i>Keladi</i>	Talas	<i>Colocasia esculenta</i>	Umbi	Obat tekanan darah, diabetes, pencernaan
118.	<i>Keladi guak/ keladi bakti</i>	Talas	<i>Alocasia plumbea</i>	Getah	<i>Boreh</i> kena <i>upas</i>
119.	Kelor	Kelor	<i>Moringa oleifera</i>	Daun	Obat penurun panas dan demam, menjaga metabolisme tubuh.
120.	Kemangi	Kemangi	<i>Ocimum canum</i> Sims	Daun	Bau mulut
121.	Kembang kertas	Bougenvil	<i>Bougainvillea glabra</i> Choisy	Bunga dan batang	Obat hepatitis, keputihan, gatal, bisul
122.	Kemukus	Kemukus	<i>Piper cubeba</i>	Biji	Obat flu, mengembalikan energi, mengobati asma, mengatasi keputihan.
123.	Kemuning	Kemuning	<i>Murraya paniculata</i>	Daun	Obat diabetes, penurunan glukosa darah
124.	<i>Kemuning</i>	Pacar cina	<i>Aglaia odorata</i>	Daun	Obat batuk, bisul, perut kembung.
125.	Kenari	Kenari	<i>Canarium vulgare</i>	Akar, babakan	<i>Loloh</i> <i>punyah</i> , pamali
126.	<i>Kepasilan</i>	Benalu	<i>Loranthus</i>	Batang	Obat tumor, amandel, kencing tidak lancar, gangguan usus.

1	2	3	4	5	6
127.	Kepuh	Kepuh	<i>Bombax ceiba L</i>	Daun	Obat demam, meringankan rasa sakit
128.	<i>Kesimbukan</i>	Simbukan	<i>Paederia foetida L</i>	Daun	Obat sakit perut, lambung, cacar, gatal-gatal
129.	<i>Kesuna</i>	Bawang putih	<i>Allium sativum L</i>	Umbil	Sarana tambahan untuk berbagai bahan obat
130.	<i>Ketimun gantung</i>	-	<i>Cucumis sativus L</i>	Buah	<i>Loloh karuron</i> , Jerawat
131.	<i>Ketumbah</i>	Ketumbar	<i>Coriandrum sativum</i>	Biji	Obat diabetes, wasir, nyeri sendi, batuk , pilek
132.	<i>Klampwak</i>	-	<i>Eugenia accuminatisima</i>	Buah	<i>Loloh kurus</i>
133.	<i>Koneng gede</i>	Temulawak	<i>Curcuma zanthorrhiza</i>	Rimpang	Obat diare, perut kembung, maag, sakit kuning, badan pegal-pegal
134.	<i>Krasi</i>	<i>Tembelekan</i>	<i>Lantana camara Linn</i> atau <i>L.aculeata L.</i>	semua bagian	<i>Loloh untuk punyah</i>
135.	<i>Kroya, kroyo, karoya</i>	-	<i>Ficus infectoria</i>	akar, daun	<i>Kroya, kroyo, karoya, tiwang, ten eling ring raga.</i>
136.	Kumis Kucing	Kumis kucing	<i>Orthosiphon stamineus Benth</i>	Daun segar	Obat pelancar air seni, Asam urat, hipertensi, diabetes, penghancur batu ginjal.
137.	Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma demostica</i>	Rimpang	Obat penawar racun, obat penyakit leukimia, maag dan menambah produksi ASI.
138.	<i>Kutuh</i>	Kapuk Randu	<i>Ceiba petandra</i>	Buah muda	<i>Loloh rare blayuran</i>
139.	<i>Lagundi, ligundi, liligundi</i>	Liligundi	<i>Vitex trifolia L.</i>	Daun	Obat panas, Cacingan, TBC, paru-paru, batuk, sakit tenggorokan
140.	<i>Lambon, lambon kutuh</i>	Ketela pohon	<i>Manihot utilissima</i>	akar	Boreh seluruh badan sakit
141.	Landep	Landep	<i>Barleria Prionitis L</i>	Daun	Obat sakit pinggang, rematik, sakit perut, kudis, mencegah cacingan.
142.	Lidah Buaya	Lidah Buaya	<i>Aloevera Lamk</i>	daun	Obat luka bakar
143.	<i>Lemo</i>	Limau	<i>Citrus amblicarpa</i>	babakan	<i>Loloh semutan</i>
144.	Pandan Harum	Pandan Harum	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Daun	<i>Loloh</i>

1	2	3	4	5	6
145.	Beluntas	Beluntas	<i>Pluchea indica</i>	Daun	Obat pegal linu, rematik, nyeri pinggang, keputihaan, perut kembung, penurun panas, mengatasi bau badan.
146.	Mahoni	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i>	Biji	Rematik, masuk angin, menambah nafsu makan.
147.	Maja	Maja	<i>Aegle marmelos</i>	Daun, buah	Meningkatkan konsentrasi, anemia, asma, obat luka, mengatasi mual dan muntah berlebih, mengobati darah tinggi, diare dan disentri.
148.	Majegau, majegawu	<i>Majegau</i>	<i>Dysoxylum parasiticum</i> (Osbeck) Kosterm	Getah, akar, dan daun	<i>Loloh dlu-dlu (mual-mual).</i>
149.	<i>Manas</i>	Nanas	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr	Buah	Jantung, diabetes, melancarkan pencernaan
150.	<i>Manas bang</i>	Nenas Merah	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr	Buah	Obat <i>tutuh</i> , <i>loloh</i> menggugurkan kandungan, sakit tulang.
151.	Manggis	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L	Daun, buah	Obat kanker, diare, diabetes, anti oksidan
152.	Meniran	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i>	herba	Obat gondok
153.	<i>Menireng/ Miana</i>	Iler	<i>Coleus scutellarioides</i>	Daun	Mengobati wasir atauambeien, bisul, diabetes.
154.	<i>Mesui</i>	Masoi	<i>Cryptocarya massoy</i> (Oken) Kosterm	buah	Sarana <i>simbuh</i> , sarana tambahan untuk berbagai bahan obat
155.	<i>Mica</i>	Lada	<i>Piper nigrum</i> L	Biji	Obat kanker, menurunkan depresi, rematik
156.	Mimba	Mimba	<i>Azadiracht a indica</i>	Daun segar	Obat eksim
157.	<i>Mitir</i>	Gumitir	<i>Tagetes erecta</i>	Bunga	Antioksidan, kanker, demam, obat batuk.
158.	<i>Mrak, kemrakan</i>	<i>Kemerakan</i>	<i>Caesalpinia pulcherrima</i>	Bunga	Tempel untuk <i>rare uyang</i> , tidak mau makan, nangis sepanjang malam
159.	Murbei	Murbei	<i>Morus</i>	Daun	Obat diabetes, penurunan glukosa darah.
160.	<i>Myana cemeng</i>	-	<i>Coleus scutellarioides</i>	Daun	<i>Loloh, boreh</i> sakit panas.

1	2	3	4	5	6
161.	Nangka	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus Lam</i>	Daun muda	Obat <i>seneb</i> (mual-mual)
162.	<i>Nyuh gading</i>	Kelapa gading	<i>Cocos nucifera L</i>	Airnya	Minum panas dalam, <i>kepongor</i> .
163.	Padi	Padi	<i>Oryza sativa L</i>	Buah	Obat <i>tutuh tumisinin</i>
164.	<i>Pakel</i>	Mangga Pakel	<i>Mangifera odorata Griff</i>	Buah	<i>Loloh nuba beling</i>
165.	<i>Paku jukut</i>	Pakis Sayur	<i>Athyrium esculentum</i>	Daun muda	<i>Loloh</i> tidak mau makan.
166.	<i>Pancarsona</i>	-	<i>Merremia mammosa</i>	Daun kuning - kuning	<i>Loloh ngenyeb</i> .
167.	<i>Pangi</i>	Kluwek	<i>Pangium edule</i>	Buah	<i>Loloh tumisinin</i> .
168.	<i>Paspasan</i>	-	<i>Coccinia cordifolia Gogn</i>	Akar, daun	<i>Loloh, tutuh, boreh</i> panas- dingin, <i>Lelengedan/step, tunggah</i> .
169.	Patah tulang	Patah tulang	<i>Euphorbia tirucalli L</i>	Batang	Obat sakit gigi
170.	<i>Paya</i>	Pare	<i>Momordica charantia</i>	Buah	Kencing manis.
171.	<i>Pepe, kapepe, bun pepe</i>	-	<i>Sarcostemma esculentum</i>	Daun, babakan	<i>Loloh, Boreh muntah mising, ngutah bayar</i> .
172.	Petai cina	Petai cina	<i>Leucaena leucocephala Benth</i>	Biji	Obat cacingan.
173.	<i>Phala</i>	-	<i>Myristica fragrans</i>	daun, babakan	<i>Sembar ngelimuh, ten uning ring dewek, weteng sula</i> .
174.	<i>Piduh</i>	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	Daun	Asma, epilepsi, diare, demam, hepatitis.
175.	<i>Piling, piling - piling</i>	-	<i>Abrus precatorius L</i>	Akar, bakaban	<i>Loloh kasatan, bedak</i> (haus).
176.	Pipermin	Pipermin	<i>Mentha piperita</i>	Daun	Obat sakit tenggorokan, antiseptik.
177.	<i>Poh amplem</i>	<i>Mangga Amplem</i>	<i>Mangifera indica L</i>	Babakan	Sembar pamali.
178.	<i>Poh gading</i>	-	<i>Mangifera indica L</i>	Babakan	<i>Loloh ngulungan beling</i>
179.	<i>Poh gedang</i>	-		Babakan	<i>Boreh</i> sakit perut, <i>keruron</i>
180.	<i>Poh weni</i>	-	<i>Mangiferai indica L</i>	Babakan	<i>Sembar, loloh</i> sakit hulu hati, <i>ngetug, pangurus-urus weteng</i> .
181.	<i>Pucuk</i>	Kembang Sepatu	<i>Hibiscus rosa - sinensis L.</i>	Daun	<i>Loloh pengeses</i> mau melahirkan
182.	<i>Pucuk Baang</i>	Kembang Sepatu	<i>Hibiscus rosa - sinensis</i>	Daun, bunga	Diabetes, menurunkan berat badan, demam.

1	2	3	4	5	6
183.	<i>Pulasahi</i>	-	<i>Alyxia reinwardtii</i>	Muncuk	<i>Loloh lelengedan</i>
184.	Pule	Pule	<i>Alstonia scholaris (L.) R. Br</i>	Kulit,	Obat demam, penurunan tekanan darah, antipiretik, radang tenggorokan.
185.	<i>Pulet</i>	-	<i>Saccopetalum horsfieldlie</i>	Pucuk, akar	<i>Tempel, boreh</i> panas <i>beber, beseh ring jeriji</i>
186.	<i>Puring</i>	-	<i>Codiaeum variegatum</i>	Pucuk	Tiup di telinga, <i>loloh bongol, Nlu</i> (mual)
187.	<i>Remujung</i>	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Daun	Obat kencing batu, rematik, batuk, diabetes, dan masuk angin.
189.	<i>Saga telik</i>	Daun saga rambat	<i>Abrus precatorius</i>	Daun	Obat sariawan dan obat batuk
190.	Sambiloto	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata, Nees</i>	Daun	Obat peneurun demam
191.	Sambiloto	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i>	Daun	Obat penurun panas, sakit perut, perut kembung, kencing manis,
192.	Sambung nyowo	Daun dewa	<i>Gynura divaricata</i>	Daun	Obat wasir, kanker, tekanan darah tinggi, menetralsir racun, mengobati luka.
193.	Sambung tulang	-	<i>Euphorbia tirucalli L</i>	Getah	Oles <i>kusta</i>
194.	<i>Sandat</i>	Kenanga	<i>Cananga odorata</i>	Daun	Obat batuk, bronkitis, asma, hepatitis.
195.	<i>Sela Sawi</i>	Ketela Pohon	<i>Manihot utilissima</i>	Umbi	Obat bisul, diabetes, kesehatan tulang.
196.	Seledri	Seledri	<i>Apium graveolens</i>	Daun	Obat penambah nafsu makan, penyakit darah tinggi, pencegah kanker, penghilang stres, perawatan wajah.
197.	Semanggi Gunung	Semanggi Gunung	<i>Hydrocotyle sibthorpioides Lam</i>	Daun	<i>Boreh koreng</i> , kulit gatal, kulit <i>Koreng</i> .
198.	Sembung	Sembung	<i>Blumea balsamifera</i>	Daun	Obat diare, maag, beri-beri, nyeri haid, demam,
199.	<i>Sempol</i>	-	<i>Hedychium cernaium</i>	Akar, bunga	<i>Boreh, tutuh</i> sakit panas, mata.
200.	Sentul	Sentul	<i>Sandoricum koetjape (Burm.f.) Merr.</i>	akar, daun, babakan	<i>Loloh, sembar mising</i> .
201.	<i>Sere</i>	Sereh	<i>Cymbopogon nardus Rendle</i>	Herba	Obat Pegel linu.
202.	<i>Siliguwi, slagwi</i>	-	<i>Sida rhombifolia L.</i>	Akar, daun	<i>Loloh, wap loloh</i> bayi 5 hari

1	2	3	4	5	6
203.	<i>Silik kaya jawa, srikaya jawa</i>	Sirsak	<i>Annona squamosa L</i>	Daun	<i>Sembar weteng mbet</i> tidak bisa buang air besar.
204.	<i>Sisih, panyisih, panisih</i>	-	<i>Phyllanthus buxifolius</i>	Getah	Obat tutuh kena pasangan (guna - guna).
205.	<i>Soka</i>	Asoka	<i>Papyaltia sp</i>	Bunga	Obat luka memar
206.	<i>Sotong</i>	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Buah dan daun	Obat demam berdarah, diare.
207.	<i>Srikaya, silikaya</i>	<i>Sirikaya</i>	<i>Annona muricata L</i>	babakan	<i>Boreh ngoon</i>
208.	Sukun	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i>	Daun	Diabetes, gagal ginjal, jantung, asam urat, kolesterol
209.	<i>Sumaga, sumaga bali</i>	<i>Jeruk</i>	<i>Cytrus nobilis</i>	semua bagian	<i>Boreh tuju</i>
210.	<i>Suren</i>	-	<i>Toona sureni Merr</i>	pucuk	<i>Boreh beseh, koreng.</i>
211.	<i>Tabia Bun</i>	Cabe Jawa	<i>Piper retrofractum</i>	Buah dan akar	Obat mengatasi gangguan pencernaan, ayas, batuk, bronkitis, badan terasa lemas.
212.	<i>Tabia gede</i>	Cabe merah	<i>Capsicum annuum L</i>	Buah	Obat mengurangi pegal - pegal, kulit gatal, sakit gigi, dan gangguan rematik.
213.	<i>Tangi</i>	Bungur	<i>Lagerstroemia speciosa (L.) Pers.</i>	Babakan , buah	<i>Boreh, loloh, tutuh uyang, kelindungan.</i>
214.	Tanjung	Tanjung	<i>Lagerstroemia speciosa (L.) Pers.</i>	Babakan	<i>Sembar buh</i>
215.	Tapak Dara	Tapak Dara	<i>Catharantus roseus</i>	Daun	Obat vertigo, mengatasi kerontokan rambut, anti inflamasi.
216.	Tapak Liman	Tapak liman	<i>Elephantopus scaber</i>	Daun	Obat demam
217.	<i>Taru dagdag (kayu sehe)</i>	-	<i>Pisonia alba</i>	Babakan	<i>Boreh babyunan</i>
218.	<i>Taru kripit</i>	-	<i>Solanum torvum Swartz</i>	Akar	<i>Boreh Ngoon</i>
219.	<i>Tebu malem</i>	Tebu Ireng	<i>Saccharum officinarum L.</i>	Batang	<i>Tutuh, loloh</i>
220.	Teh	Teh	<i>Camellia sinensis, L</i>	Pucuk Daun	Obat sakit kepala sebelah
221.	<i>Tehep</i>	-	<i>Artocarpus elasticus Reinw.ex Blume</i>	Getah	Obat tehep lidah pecah - pecah

1	2	3	4	5	6
222.	<i>Teleng, teleng putih</i>	-	<i>Clitoria ternatea L</i>	Daun	Obat sembar tiwang sasab ten eling ring raga
223.	<i>Temen</i>	Daun Wungu	<i>Grathophyllum pictum</i>	Daun	Melancarkan buang air seni, rematik/encok, bisul
224.	Tempuyung	Tempuyung	<i>Sonchus arvensis L</i>	Daun	Kencing batu
225.	Tempuyung	Tempuyung	<i>Sonchus Arvensis</i>	Daun	Obat bisul, kencing batu, asam urat, wasir dan darah tinggi
226.	<i>Temu Ireng</i>	Temu Ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	Rimpang	Obat menambah nafsu makan, menyembuhkan rematik, pegal linu dan encok.
227.	<i>Temu kunci</i>	Kunci Pepet	<i>Kaempferia angustifolia Rosc</i>	Rimpang	Obat pelangsing
228.	<i>Temu poh</i>	-	<i>Curcuma mangga Valeton dan Zijp</i>	Rimpang	<i>Loloh</i> , sarana tambahan untuk berbagai bahan obat
229.	<i>Temu tis</i>	-	<i>Curcuma purpurascens Blume</i>	rimpah	<i>Loloh</i> , sarana tambahan untuk berbagai bahan obat
230.	Temulawak	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza Roxb</i>	Rimpang	Obat batu empedu
231.	<i>Teter, terter, katerter</i>	-	<i>Solanum verbascifolium</i>	Akar	Obat oles, <i>tampel</i> sakit gigi.
232.	<i>Tibah</i>	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Buah	Melancarkan peredaran darah, mencegah kanker, batuk, perut kembung.
233.	<i>Tigaron</i>	-	<i>Crataeva nurvala Buch.Ham</i>	Daun	Obat <i>tutuh mata</i> , <i>buduh</i>
234.	<i>Tinggulun</i>	-	<i>Protium javanicum</i>	akar	<i>Loloh</i> , obat <i>missing/</i> <i>mencret</i>
235.	<i>Tingkih</i>	Kemiri	<i>Aleurites moluccanus (L.) Willd</i>	Daging buah	Obat oles bayi belum lepas puser.
236.	<i>Tiyih</i>	Tiyih	<i>Amorphophallus muelleri</i>	pucuk, umbi	Obat tempel <i>entelan/entelan di telapakan batis</i>
237.	<i>Tying ampel gading</i>	Bambu Ampel gading	<i>Bambusa vulgaris Schrad</i>	Babakan	Obat <i>simbuh</i> , <i>Boreh Semug</i> , kaki besar.
238.	<i>Tomat</i>	Tomat	<i>Solanum lycopersicum</i>	Buah	Obat bisul, jerawat, gangguan pencernaan, jantung, kesehatan mata.
239.	<i>Tumbak raja</i>	Bunga Pagoda	<i>Clerodendrum japonicum Sweet</i>	Bunga, batang, daun, akar	Obat susah tidur, wasir, rematik, TBC paru, batuk darah

1	2	3	4	5	6
240	<i>Tuwung</i>	<i>Terong</i>	<i>Solanum sp</i>	Akar	<i>Boreh</i> pegel, keseleo, <i>ngoon</i>
241.	<i>Ubi karet</i>	<i>Ketela karet</i>	<i>Manihot glaziovii</i>	Daun	<i>Loloh</i> menstruasi berkepanjangan
242.	<i>Uduh, duduh</i>	-	<i>Pinanga coronata</i>	Babakan, daun	Obat <i>tutuh</i> , <i>Boreh prana</i> , <i>edan</i> (buduh)
243.	<i>Uyah - uyah</i>	-	<i>Ficus geurcifolia ROXB</i>	Daun, babak an	Obat <i>uyah - uyah</i> koreng
244.	<i>Wani</i>	-	<i>Mangifera caesia Jack</i>	getah, akar, daun.	Obat oles, <i>tutuh kuping curek</i> , <i>bongol</i>
245.	<i>Waru</i>	Waru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Daun	Obat TBC, sakit paru-paru, batuk, bisul, muntah darah
246.	<i>Widara upas</i>	Bidara Upas	<i>Meremia mammosa</i>	Umbi	Obat muntah darah, luka
247.	<i>Ketepeng cina</i>	Ketepeng cina	<i>Cassia alata L</i>	Daun segar	Obat kurap, panu.
248.	Sambung nyawa	Sambung nyawa	<i>Gynura procumbens Merr</i>	Daun segar	Obat menurunkan tekanan darah, ginjal, kanker/tumor, wasir.

Kelompok Tanaman Penghijauan

No.	Nama Lokal (Bali)	Nama Indonesia	Nama Latin	Bagian Tanaman	Kegunaannya
1	2	3	4	5	6
1.	<i>Ancak</i>	Kayu Botik	<i>Ficus rumphii BL</i>	Daun	Ancak daunnya dipergunakan untuk <i>upacara tutuan don kayu, pemelapas bade, pancalayuan</i> , dan lain - lain.
2.	Bila	Bila	<i>Crescentia kujete Linn</i>	Buah	Buah Bila dimanfaatkan untuk banten ngaben penguriaga, ngodalin, <i>bagai pule kerti</i> .
3.	<i>Buah</i>	Pinang	<i>Areca catechu Linn</i>	Batang, Kelopak Buah (<i>Upih</i>), Bunga (<i>blangsah</i>)	Pohonnya dipergunakan sebagai tiang rompok (bangunan darurat pada saat menyelenggarakan upacara tertentu.

1	2	3	4	5	6
					<p>Kelopak buah disebut <i>upih</i> dapat dimanfaatkan pada saat pelaksanaan upacara <i>ngelungah</i> (bayi meninggal). Buah Gangga dicirikan oleh batang yang lebih tinggi dan ukuran buah lebih besar dan tidak bisa digunakan dalam isian kinangan.</p> <p>Bunganya dikenal <i>Blangsah</i> untuk kelengkapan upakara <i>bagia pula kerti, tetukon</i>. Buah Sari dicirikan habitus yang lebih kecil dan ukuran buah lebih kecil. Oleh orang tua buah ini digunakan sebagai racikan kapur sirih.</p>
4.	<i>Cemara</i>	Cemara	<i>Casuarina junghuhniana</i> <i>Miq</i>	Daun	Daunnya dipergunakan sebagai <i>bagia pule kerti, tetukon, pancalayuan</i> melambangkan keinginan.
5.	Cengkeh	Cengkeh	<i>Eugenia aromatic O.K</i>	Bunga	Bunganya dimanfaatkan untuk upacara <i>Pitra Yadnya</i> (kelengkapan <i>sawaprataka</i>), isin <i>tukon</i> dan kelengkapan bahan bumbu (<i>base wangen</i>)

1	2	3	4	5	6
6.	<i>Cepaka</i>	Cempaka	<i>Michelia alba</i> DC	Batang pohon dan Bunga	Cempaka adalah salah satu tanaman yang memiliki kegunaan yang luas dalam <i>upakara</i> yaitu batang dapat digunakan dalam bahan bangunan suci, seperti pura, pemerajan dan lain-lain, juga bisa digunakan sebagai kentongan (kukul). Daun digunakan untuk bahan porosan. Bunga cempaka digunakan untuk sarana pada saat sembahyang. Ada tiga jenis cempaka yang digunakan dalam upakara di Bali yaitu: 1. Cempaka Putih/ <i>Michelia alba</i> DC; 2. Cempaka Kuning/ <i>Michelia champaa</i> LINN; dan 3. Cempaka Gondok (gondong)/ <i>Talauma candollii</i> BL.
7.	Nangka	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Buah dan Batang pohon	Buahnya dapat dimakan dan untuk sayur. Kayunya untuk bahan bangunan.
8.	Sawo	Sawo	<i>Manilkara zapota</i>	Buah dan Batang pohon	Buahnya digunakan untuk <i>banten</i> dan dimakan untuk kesehatan. Kayunya untuk industri mebel.
9.	Alpukat	Alpukat	<i>Persea americana</i>	Buah dan Batang pohon	Buahnya digunakan untuk kesehatan. Kayunya untuk industri mebel.
10.	Sukun	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i>	Buah dan Batang pohon	Buahnya dimakan untuk kesehatan. Kayunya untuk industri mebel.

1	2	3	4	5	6
11.	Kelor	Kelor	<i>Moringa oleifera</i>	Daun	Daunnya untuk sayur dan obat - obatan herbal.
12.	<i>Kananga</i>	Sandat	<i>Cananga odorata</i>	Bunga	Bunganya untuk upacara dan aroma <i>teraphy</i> .

GUBERNUR BALI,

ttd

WAYAN KOSTER

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Bali,



Ida Bagus Gede Sudarsana
NIP. 19691010 199703 1 012